

ABSTRAK

Zulfatul Inayah, 190103020162, Minat Santri Dalam Menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Hulu Sungai Utara, Pembimbing I Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., Pembimbing II Muhammad Arabiy, MA. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Minat Menghafal Al-Qur`an

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pondok Pesantren tahfizh yang ada kalimantan terutama yang ada di Hulu Sungai Utara, ini menjadi sesuatu hal yang menarik untuk diteliti khususnya di Pondok Pesantren ar-Raudhah yang mana banyak melahirkan hafizh hafizhah yang bertebaran di wilayah Hulu Sungai Utara.

Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini yakni alasan santri sehingga berminat menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan faktor yang mempengaruhi santri dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Ar-Raudhah.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*). dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menyajikan fakta secara sistematis dengan tujuan agar mudah disimpulkan dan dipahami. Dengan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun prosedur yang digunakan adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa minat santri dalam menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren ar-Raudhah karena disebabkan beberapa alasan baik eksternal maupun internal. Kedua alasan ini ada yang bersifat teologis, pragmatis, dan akademis. Untuk alasan internal yang mempengaruhi minat santri menghafal Al-Qur`an diantaranya, ingin mencari ridho Allah, memperbaiki diri, pegangan hidup, mendapatkan banyak pahala, ingin menjadi hafiz dan hafizhah (bersifat teologis) ingin menjadi imam ketika shalat saat terjun kemasyarakat (bersifat pragmatis) ingin melanjutkan studi ke tempat yang diinginkan, mendalami ilmu Al-Qur`an (bersifat akademis). Sedangkan alasan eksternal meliputi, memberikan syafa`at dan mahkota kepada orang tua di akhirat, membahagiakan kedua orang tua (bersifat teologis), melaksanakan perintah guru terpengaruh dari teman (bersifat pragmatis). Selanjutnya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat santri menghafal Al-Qur`an, faktor pendukung meliputi motivasi yang datang dari diri santri, muraja`ah hafalan, lingkungan, dan ingin mengajarkan Al-Qur`an. Di sisi lain, faktor penghambat santri dalam menghafal Al-Qur`an adalah rasa malas untuk menambah dan mengulang hafalan, sulit dalam membagi waktu, masih sering melakukan maksiat, suasana hati yang tidak baik, pengaruh teman dan lingkungan, serta kesalahan dalam penerapan tajwid.